

Persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Manado Terhadap Lagu *Merakit* Karya Yura Yunita

Maria Natasya Tumalun^{1*)}, Thelma I. M. Wengakang², Donal Matheos Ratu³

¹²³⁾ Jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Manado, Indonesia.

^{*)} Korespondensi: mariatumalun19@gmail.com

Sejarah Artikel:

Dimasukkan: 23 April 2025

Derivisi: 15 Desember 2025

Diterima: 30 Desember 2025

KATA KUNCI

Persepsi Mahasiswa,
Yura Yunita,
Lagu *Merakit*,
Analisis Lagu.

ABSTRAK

Lagu *Merakit* karya Yura Yunita telah menarik perhatian banyak pendengar, khususnya di kalangan mahasiswa, sebagai sumber inspirasi dan motivasi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa memersepsi serta memaknai pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Negeri Manado terhadap lagu *Merakit* serta mengungkap makna dan pesan yang mereka tangkap dari liriknya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui wawancara terhadap 10 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan persepsi, makna, dan pesan lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa terinspirasi dan termotivasi oleh lagu *Merakit*, dengan tema dominan berupa perjuangan, ketekunan, dan penerimaan diri. Lagu ini dipersepsikan sebagai sarana untuk bangkit dari kegagalan serta menghadapi berbagai tantangan hidup dengan sikap optimis. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa lagu *Merakit* berpotensi menjadi sumber dukungan emosional dan motivasi bagi mahasiswa dalam menghadapi dinamika kehidupan akademik dan personal.

KEYWORDS

Student Perception,
Yura Yunita,
Merakit Song,
Song Analysis.

ABSTRACT

The song *Merakit* by Yura Yunita has attracted considerable attention, particularly among university students, as a source of inspiration and motivation. Therefore, a deeper understanding of how students perceive and interpret the messages conveyed in the song is necessary. This study aims to examine the perceptions of students at Universitas Negeri Manado toward the song *Merakit* and to explore the meanings and messages they derive from its lyrics. This research employed a descriptive quantitative method using a survey approach. Data were collected through interviews with 10 student respondents selected using purposive sampling and were analyzed descriptively to identify students' perceptions, interpretations, and perceived messages of the song. The findings reveal that the majority of respondents felt inspired and motivated by *Merakit*, with dominant themes of struggle, perseverance, and self-acceptance. The song is perceived as a medium for rising after failure and for facing life's challenges with optimism. The implications of this study indicate that *Merakit* has the potential to serve as a source of emotional support and motivation for university students in navigating academic and personal challenges.

PENDAHULUAN

Persepsi merupakan proses di mana seseorang memilih, mengelola, dan menafsirkan informasi yang diterima guna membentuk gambaran atau makna tertentu (Kotler, 2009). Persepsi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek fisik, melainkan juga oleh faktor lingkungan dan kondisi internal individu. Artinya, dalam proses memahami suatu objek, individu tidak hanya bergantung pada apa yang tampak secara nyata, tetapi juga pada situasi di sekitarnya serta pengalaman pribadi. Hardjana (2003) menyatakan bahwa persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap kenyataan. Persepsi merupakan proses yang

kompleks, di mana seseorang memilih, mengatur, serta memberikan makna terhadap realitas yang dihadapinya. Proses persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, budaya, dan pengalaman hidup.

Lirik lagu memiliki beberapa pengertian. Menurut Moeliono (2007), lirik lagu merupakan karya sastra dalam bentuk puisi yang berisi curahan hati dan tersusun sebagai bagian dari sebuah nyanyian. Oleh karena itu, dalam menciptakan lirik, seorang penyair atau pencipta lagu dituntut untuk mampu mengolah kata-kata secara kreatif dan bermakna. Kata lagu sendiri memiliki arti berbagai macam suara yang berirama. Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi. Dengan demikian, lirik lagu dapat dikategorikan sebagai karya sastra karena mengandung unsur ekspresi dan estetika bahasa. Tidak dapat dipungkiri bahwa lirik lagu merupakan faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian dari kerangka lagu yang kemudian dinikmati oleh pendengar. Lirik lagu merupakan rangkaian kata bernada yang lahir dari berbagai inspirasi, terutama pengalaman hidup sehari-hari. Selain itu, lirik lagu juga menjadi media bagi pengarang untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan, serta pesan kepada pendengar atau penikmat musik.

Lagu *Merakit* karya Yura Yunita dirilis pada tanggal 21 September 2018 melalui berbagai platform musik digital, seperti Spotify dan YouTube Music. Lagu ini memperoleh respons positif dari pendengar, dengan jumlah pendengar bulanan di Spotify mencapai sekitar 5,27 juta serta jumlah penayangan di YouTube Music sekitar 2 juta. Tema lagu *Merakit* bercerita tentang perjuangan seseorang untuk bangkit dari keterpurukan, trauma, atau masa lalu yang menyakitkan. Yura Yunita menggambarkan proses seseorang dalam "*Merakit*" kembali dirinya menjadi pribadi yang lebih kuat, berdaya, dan merdeka tanpa kehilangan jati diri.

Penelitian mengenai persepsi terhadap lagu *Merakit* karya Yura Yunita penting untuk dilakukan karena lagu ini tidak hanya populer di kalangan masyarakat luas, tetapi juga sarat akan pesan motivasi, kemandirian, dan pemberdayaan diri. Pesan-pesan tersebut sangat relevan dengan kondisi psikologis dan sosial mahasiswa sebagai generasi muda yang sedang berada dalam proses pembentukan jati diri. Di era modern yang penuh tekanan akademik, sosial, dan eksistensial, karya seni seperti lagu *Merakit* memiliki potensi sebagai medium reflektif dan inspiratif bagi mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawati dkk. (2019) tentang analisis semiotika model Roland Barthes pada makna lagu *Rembulan* karya Ipha Hadi Sasono, yang menunjukkan bahwa lagu dengan muatan pesan positif berperan signifikan dalam membentuk motivasi, refleksi diri, serta dorongan sikap positif pada generasi muda dan mahasiswa.

Namun demikian, hingga saat ini masih terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana mahasiswa memaknai atau merespons pesan dalam lagu *Merakit*, baik dari aspek emosional, sosial, maupun kultural. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menggali bagaimana lagu *Merakit* diterima, dipahami, dan dimaknai oleh mahasiswa, serta bagaimana persepsi tersebut mencerminkan dinamika psikososial generasi muda saat ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi substansial dalam kajian musik populer, psikologi komunikasi, dan studi budaya, sekaligus menjadi referensi praktis bagi para pencipta seni dalam merancang karya yang berdampak positif dan konstruktif bagi audiens muda. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Kolly dkk. (2024) mengenai *Persepsi Remaja di Pusat Kota Tondano terhadap Kenakalan Remaja pada Film Dua Garis Biru: Sebuah Kajian Deskriptif*.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Lagu Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Bahasa Inggris* oleh Lolong (2019). Jika dibandingkan, kedua penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama meneliti persepsi terhadap lagu dalam pembelajaran. Perbedaannya, penelitian sebelumnya menitikberatkan pada penggunaan persepsi terhadap media lagu sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa Universitas Negeri Manado terhadap lagu *Merakit* karya Yura Yunita. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan penelitian Babu (2021) yang berjudul *Persepsi Penggemar terhadap Lagu-lagu Bangtan Sonyeondan dalam Motivasi untuk Mencintai Diri Sendiri*. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai lagu sebagai media penyampai pesan motivasional, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada penggemar BTS, sementara penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas Negeri Manado dan lagu *Merakit* karya Yura Yunita. Penelitian ini juga memiliki relevansi dengan penelitian Isamu (2024) yang berjudul *Ekspresi Kepercayaan Diri Perempuan: Studi Semiotika pada Visual Video Klip "Tutur Batin" oleh Yura Yunita*. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian terhadap karya musik Yura Yunita, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan dan objek analisis, di mana penelitian

sebelumnya menggunakan kajian semiotika visual, sementara penelitian ini menekankan pada persepsi mahasiswa terhadap lirik lagu.

Berdasarkan uraian di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa Universitas Negeri Manado terhadap lagu *Merakit* karya Yura Yunita, khususnya dalam memahami pesan motivasi, perjuangan, dan harapan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Dengan mengkaji bagaimana mahasiswa memaknai lirik sebagai bentuk ekspresi personal maupun sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai peran lirik lagu sebagai media komunikasi emosional dan sosial dalam kehidupan generasi muda. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian tentang musik populer sebagai cerminan dinamika sosial dan psikologis, serta memberikan wawasan bagi penggiat musik, pendidik, dan peneliti dalam melihat potensi lagu sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan semangat hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan memahami persepsi mahasiswa Universitas Negeri Manado terhadap lagu *Merakit* karya Yura Yunita. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, interpretasi, dan pandangan subjektif informan secara mendalam, yang tidak dapat dijelaskan secara optimal melalui data kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Manado berusia 18–24 tahun dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Kriteria pemilihan informan meliputi: (1) mahasiswa aktif Universitas Negeri Manado dan (2) berusia antara 18–24 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Negeri Manado, khususnya di perpustakaan serta di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan jurusan lainnya. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Agustus hingga September 2024, dengan mempertimbangkan ketersediaan informan serta akses terhadap sumber teori yang diperlukan untuk analisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat metode utama, yaitu: (2) wawancara mendalam, (2) teknik catat, (3) studi pustaka, dan (4) dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dalam wawancara, digunakan panduan pertanyaan terbuka untuk menggali persepsi mahasiswa, dengan pertanyaan utama sebagai berikut: (1) Apa persepsi Anda setelah mendengarkan lagu *Merakit*? (2) Apa makna yang Anda tangkap dari lagu tersebut? (3) Pesan apa yang disampaikan dalam lagu ini? dan (4) Menurut Anda, apa yang mendasari pencipta lagu dalam menentukan judul tersebut? Selain wawancara, peneliti juga menggunakan kuesioner (angket) untuk memperkuat hasil temuan, serta mendokumentasikan data dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi visual atau audio apabila diperlukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menafsirkan dan memahami makna data yang dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk menata dan mengorganisasi data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen relevan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang dikaji serta menyajikannya sebagai temuan yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap lagu *Merakit* karya Yura Yunita, peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa Universitas Negeri Manado. Lagu *Merakit* dipilih sebagai objek kajian karena memiliki lirik yang makna Melalui wawancara ini, peneliti bertujuan untuk menggali pandangan, interpretasi, serta pengalaman emosional mahasiswa dalam menyikapi lagu tersebut. Dengan memahami persepsi mahasiswa terhadap lagu *Merakit*, diharapkan dapat ditemukan hubungan antara karya musik dan pengaruhnya terhadap kesadaran diri, motivasi, serta aspek psikososial generasi muda saat ini.

Pertanyaan utama yang diajukan kepada para responden dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Negeri Manado terhadap lagu *Merakit* karya Yura Yunita?” Salah satu aspek penting dalam mengkaji persepsi adalah memahami respons pendengar terhadap lagu yang mereka dengarkan. Oleh karena itu, peneliti juga menanyakan secara langsung kepada responden mengenai kesan atau persepsi mereka setelah

mendengarkan lagu tersebut melalui pertanyaan: “Apa persepsi Anda setelah mendengarkan lagu *Merakit* karya Yura Yunita?” Hasil dari wawancara yang dilakukan kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai tanggapan para responden.

Tabel 1. Hasil Jawaban Responden terkait pertanyaan “Apa persepsi Anda setelah mendengarkan lagu *Merakit* karya Yura Yunita?”

Responden	Inisial	Tanggapan	Waktu wawancara
1	PT	Tanggapan saya setelah mendengar lagu ini <i>Merakit</i> dari Yura Yunita sangat menginspirasi, mengajak kita untuk percaya pada diri sendiri, berani menghadapi tantangan, dan harus bangkit setelah terjatuh atau terus berjuang.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
2	SR	Lagu ini sangat menginspirasi banyak orang untuk tidak menyerah pada keadaan dan harus tetap berjuang menghadapi hidup.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
3	NK	Lagu ini sangat bagus, ketika saya mendengarkan lagu ini pertama kali rasanya ingin menangis, terutama sebagai mahasiswa yang sedang mengejar mimpi. Lagu ini terasa sangat tenang dan damai	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
4	LM	Lagu <i>Merakit</i> dari Yura Yunita menceritakan perjalanan hidup seseorang yang memiliki banyak tantangan, namun kehidupan terus berjalan, dengan ketekunan kita harus percaya bahwa semuanya akan baik-baik saja selama kita mau berusaha dan bersyukur.	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)
5	SY	Lagu ini menurut saya sebagai motivasi untuk kita, agar kita tetap semangat dan percaya pada diri sendiri untuk tetap maju, lawan rasa takut, dan selalu tersenyum untuk segala yang terjadi di kehidupan kita.	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)
6	CM	Lagu ini memiliki nuansa yang mendalam dan puitis, liriknya menggambarkan proses membangun sesuatu yang berarti, baik dalam hubungan maupun diri sendiri. Musiknya yang melodi dan vokal Yura yang sangat kuat mampu menyampaikan emosi dengan sangat baik.	(Selasa, 5 November 2024/ Pukul 11.30)
7	KT	Lagu ini memberikan kesan mendalam dan emosional dengan lirik yang jujur serta suara yang kuat. Lagu ini sering mengangkat tema cinta dan penerimaan diri serta penuh inspirasi dan menyentuh hati.	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)
8	AR	Lagu ini memiliki daya tarik yang kuat, liriknya yang puitis dan mendalam menggambarkan proses meraih mimpi dengan ketekunan dan harapan, serta bisa menjadi pengingat untuk tidak menyerah dalam mengejar apa yang diinginkan meskipun ada tantangan.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
9	RM	Tanggapan saya sangat menginspirasi, lagu ini memberikan energi positif dan motivasi untuk terus berjuang bangkit setelah merasa gagal, mengajak kita untuk menerima diri sendiri dengan segala kekurangan yang kita miliki.	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)
10	EP	Setelah mendengar lagu ini, tanggapan saya adalah bahwa apa pun masalah yang terjadi, tetap diri sendiri yang jalani, apa pun yang dirasakan baik itu senang atau pun sedih, maka pulanglah percaya diri sendiri	Selasa 5 November 2024/ Pukul 11:30

Secara keseluruhan, mayoritas responden menyatakan bahwa lagu *Merakit* memiliki kekuatan emosional yang mendalam dan mampu menyentuh sisi personal mereka. Lagu ini tidak hanya dipandang sebagai karya musik biasa, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan motivasi yang membangkitkan semangat untuk terus melangkah dalam kehidupan. Pesan-pesan dalam liriknya dianggap menyuarakan pentingnya kepercayaan terhadap diri sendiri, sebuah nilai yang sering kali terlupakan ketika individu berada di bawah tekanan hidup. Dalam persepsi mahasiswa, lagu ini menjadi cerminan dari kekuatan batin untuk bangkit dari keterpurukan dan menata kembali langkah hidup dengan lebih percaya diri.

Beberapa responden juga mengungkapkan bahwa lagu ini memberikan dorongan emosional saat mereka berada di titik terendah dalam hidup. Lirik dan alunan musik yang menyatu dengan harmonis

mampu menciptakan suasana reflektif, yang mengajak pendengar untuk tidak menyerah, tetapi justru *Merakit* kembali mimpi-mimpi yang sempat runtuh karena kegagalan. Lagu ini menjadi lebih dari sekadar hiburan; ia dipandang sebagai simbol perjuangan hidup yang relevan dengan pengalaman banyak orang. Selain itu, sebagian mahasiswa menyatakan bahwa mendengarkan lagu ini memberi ketenangan batin dan rasa damai, seolah menjadi ruang untuk berdamai dengan diri sendiri. Dengan alunan musik yang lembut namun penuh semangat, lagu *Merakit* dipersepsikan sebagai seruan lembut namun kuat untuk tetap bertahan, sekalipun kehidupan dipenuhi rintangan dan ketidakpastian.

Salah satu aspek penting dalam persepsi adalah pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam lagu yang didengarkan. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada para responden, yaitu: “Apa makna yang tersirat dalam lagu tersebut?” Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali bagaimana responden menafsirkan pesan atau makna yang disampaikan melalui lagu tersebut. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai jawaban para responden. Rangkuman hasil tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden terkait pertanyaan “Apa makna yang tersirat dalam lagu tersebut?”

Responden	Inisial	Tanggapan	Waktu wawancara
1	PT	Makna yang tersirat dalam lagu <i>Merakit</i> adalah kekuatan dalam menghadapi keterbatasan dan tantangan hidup, serta bangkit dari kegagalan, seperti di lirik “Tak apa terjatuh tetapi kita harus bangkit dan tersenyumlah	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
2	SR	Makna dari lagu ini adalah memberi kita motivasi untuk berjuang dan tidak menyerah dalam mengejar tujuan. Lagu ini juga mengajak kita untuk optimis dan terus belajar dari kegagalan yang sudah pernah kita alami.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
3	NK	Makna dari lagu ini adalah bagaimana kita belajar dari kesalahan dan mau memperbaikinya. Lagu ini mengajak untuk selalu bersikap teguh dan optimis dalam menggapai mimpi.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
4	LM	Makna di dalam lagu ini adalah jangan pernah menyerah dan percaya bahwa sesuatu yang baik ada di depan sana selama kita mau terus berjuang lebih keras	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)
5	SY	Makna dari lagu ini adalah percaya diri dan percaya pada apa yang kita tuju, kita harus mengejar mimpi dengan semangat dan sukacita, serta belajar dari kegagalan	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)
6	CM	Makna lagu ini mengandung tema kesabaran, kerja keras, dan ketulusan dalam hubungan. Yura Yunita menggambarkan bagaimana segala sesuatu memerlukan waktu dan usaha untuk dibentuk	(Selasa, 5 November 2024/ Pukul 11.30)
7	KT	Makna dalam lagu ini adalah tentang penerimaan diri, kekuatan menghadapi tantangan, dan pentingnya mencintai diri sendiri serta orang lain dengan tulus	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)
8	AR	Makna tersirat dalam lagu ini berkaitan dengan perjuangan dan harapan, di mana setiap langkah dalam meraih impian memerlukan ketekunan meskipun penuh dengan rintangan.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
9	RM	Lagu ini memiliki makna yang sangat dalam tentang perjuangan, kebangkitan, dan menemukan kembali jati diri yang hilang	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)
10	EP	Makna dalam lagu ini mengandung pesan motivasi untuk tetap maju dan melangkah dengan penuh keyakinan meskipun menghadapi berbagai masalah	Selasa 5 November 2024/ Pukul 11:30

Lagu *Merakit* dipersepsikan oleh para responden sebagai karya yang tidak hanya indah secara musikal, tetapi juga sarat makna yang menggugah kesadaran emosional dan mental. Pesan tentang perjuangan, ketekunan, dan harapan yang terkandung dalam liriknya dirasakan sangat relevan dengan pengalaman hidup mereka, khususnya dalam menghadapi kegagalan dan tekanan hidup. Lagu ini mengajarkan bahwa kegagalan bukanlah sebuah akhir, melainkan bagian dari proses pembentukan diri yang utuh dan tangguh. Sebagian besar responden menekankan bahwa lagu ini memberi energi positif dan semangat untuk bangkit, serta menjadi pengingat bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk melewati masa-masa sulit asalkan tetap percaya pada diri sendiri. Lirik-liriknya yang sederhana namun

penuh makna menciptakan kedekatan emosional dengan pendengar, dan secara tidak langsung membentuk pola pikir bahwa keterpurukan hanyalah fase yang harus dilewati dalam perjalanan meraih impian. Dengan demikian, *Merakit* tidak hanya menjadi lagu yang enak didengar, tetapi juga berfungsi sebagai medium reflektif yang menguatkan dan menumbuhkan keteguhan hati dalam menghadapi realitas kehidupan.

Salah satu aspek penting dalam persepsi adalah pemahaman terhadap pesan yang terkandung dalam lagu yang didengarkan. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada para responden, yaitu: "Apa pesan yang disampaikan dalam lagu ini?" Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali bagaimana responden memahami pesan atau nilai yang ingin disampaikan melalui lagu tersebut. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai jawaban para responden.

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden terkait pertanyaan "Apa pesan yang disampaikan dalam lagu ini?"

Responden	Inisial	Tanggapan	Waktu wawancara
1	PT	Pesan yang disampaikan di lagu <i>Merakit</i> adalah pentingnya kita percaya diri kita sendiri, tidak gampang menyerah dalam hal yang membuat kita jatuh, dan terus maju meraih mimpi kita meskipun banyak dihadapkan pada tantangan dan kegagalan.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
2	SR	Pesannya adalah dalam mencapai suatu tujuan atau mimpi kita harus berjuang dan tidak mudah menyerah. Kita harus memegang teguh keinginan kita untuk mencapai tujuan, berani bangkit dari kegagalan dan menjadikan kegagalan sebagai pelajaran, serta berani melesat seperti peluru untuk mencapai tujuan dan harapan yang indah.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
3	NK	Pesan dari lagu ini adalah bagaimana kita menyikapi diri kita sendiri agar selalu positif dan semangat dalam memperjuangkan mimpi kita dan berbagai kebahagiaan untuk orang lain juga.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
4	LM	Yura Yunita <i>Merakit</i> memiliki pesan bahwa ketangguhan, keberanian, dan keyakinan dalam diri kita dalam menghadapi tantangan hidup. Lagu ini memberi pesan untuk jangan pernah menyerah, meskipun mengalami banyak kesulitan dan percaya bahwa proses membangun diri kembali mungkin sulit, tetapi itulah yang membuat seseorang menjadi lebih kuat, lebih bersyukur	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)
5	SY	Pesan dari lagu ini adalah kita harus bangkit dari kegagalan dan selalu tersenyum, serta berusaha untuk menggapai mimpi. Dalam mencapai mimpi kita, kita perlu memiliki sikap yang teguh, optimis, dan bisa menerima apa pun yang terjadi, dan kita bisa bangkit dari kegagalan.	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)
6	CM	Pesan yang tersampaikan dalam lagu <i>Merakit</i> adalah pentingnya usaha dan ketekunan dalam mencapai impian. Lagu ini menekankan bahwa setiap hubungan atau tujuan memerlukan ketekunan, kesabaran, dan komitmen	(Selasa, 5 November 2024/ Pukul 11.30)
7	KT	Pesan dalam lagu ini adalah tentang pentingnya mencintai dan menerima diri sendiri, menjalani hidup dengan tulus serta menghadapi tantangan dengan kesukaan hati. Lagu ini mengajak pendengar untuk menghargai diri orang lain serta menemukan kekuatan dari dalam diri	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)
8	AR	Pesan yang disampaikan oleh lagu ini adalah tentang pentingnya usaha dan ketekunan dalam mengejar impian. Lagu ini menekankan bahwa proses untuk meraih impian sering kali penuh dengan rintangan atau cobaan, tetapi setiap langkah yang diambil adalah bagian dari perjalanan hidup.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
9	RM	Pesan yang disampaikan dalam lagu <i>Merakit</i> yaitu bangkit setelah kegagalan, menerima diri kita dengan segala kekurangan yang ada, serta memahami bahwa proses pertumbuhan atau <i>Merakit</i> kehidupan membutuhkan waktu,	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)

		usaha, dan ketekunan untuk membangun harapan dan cita-cita	
10	EP	Pesan dalam lagu Yura Yunita <i>Merakit</i> adalah bahwa lirik dan musik yang dimainkan Yura benar-benar serasi mengisi ruang-ruang dan lewat lagu ini diharapkan pesan yang ada bisa mengaumkan lebih lantang dan bisa menginspirasi lebih banyak orang.	Selasa 5 November 2024/ Pukul 11:30

Secara keseluruhan, para responden memahami bahwa lagu *Merakit* menyampaikan pesan yang sangat kuat mengenai semangat pantang menyerah dalam meraih tujuan dan impian hidup. Lagu ini tidak hanya memberikan motivasi secara umum, tetapi juga menyentuh sisi personal dan psikologis pendengarnya. Setiap individu diajak untuk tetap bertahan dan terus melangkah meskipun berada dalam situasi yang penuh keterbatasan atau keterpurukan. Bagi banyak responden, lagu ini menjadi semacam pengingat bahwa dalam kondisi tersulit sekalipun, harapan tetap bisa tumbuh asalkan seseorang memiliki keberanian untuk bangkit dan terus berusaha. Makna yang terkandung dalam liriknya mampu menciptakan kedekatan emosional dan menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi realitas kehidupan yang tidak selalu mudah.

Salah satu pesan inti yang paling sering diidentifikasi oleh para responden adalah pentingnya percaya pada diri sendiri. Dalam lirik-liriknya, lagu ini menekankan bahwa kekuatan sejati berasal dari dalam diri, dan bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya—melainkan bagian dari proses menjadi lebih kuat. Lagu ini mendorong pendengarnya untuk menjaga harapan, meskipun segala sesuatu tampak tidak pasti. Selain itu, responden juga menyoroti bagaimana lagu *Merakit* mengangkat nilai ketekunan dan kesabaran sebagai kunci dalam mewujudkan impian. Judul *Merakit* sendiri menggambarkan proses bertahap, penuh usaha, dan tidak instan, yang mencerminkan realitas perjuangan dalam hidup. Dengan demikian, lagu ini tidak hanya menjadi ajakan untuk bermimpi, tetapi juga sebuah pesan mendalam bahwa untuk mencapai cita-cita diperlukan kerja keras, keteguhan hati, dan waktu yang tak singkat.

Salah satu aspek penting dalam persepsi adalah pemahaman terhadap dasar atau latar belakang yang mungkin melandasi penulis dalam memilih judul lagu yang didengarkan. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada para responden, yaitu: “Menurut Anda, apa yang mendasari penulis sehingga menulis judul ini?” Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali pandangan responden mengenai alasan atau pertimbangan yang mungkin dimiliki penulis dalam menentukan judul lagu tersebut. Hasil wawancara yang diperoleh kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai jawaban para responden.

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden terkait pertanyaan “Menurut Anda apa yang mendasari penulis sehingga menulis judul ini?”

Responden	Inisial	Tanggapan	Waktu wawancara
1	PT	Lagu ini ditulis oleh penulis karena melambangkan proses bertahap dan penuh usaha dalam mencapai impian dan menghadapi kehidupan, sama seperti seseorang yang membangun atau menyusun sesuatu dari bagian-bagian kecil hingga terbentuk sesuatu yang utuh dan berharga	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
2	SR	Menurut saya, penulis memilih lagu ini karena pada saat ini orang-orang di luar sana sering menyerah dengan keadaan mereka saat ini. Kegagalan yang mereka dapat membuat mereka menjadi putus asa, bahkan sampai ada yang mengakhiri hidupnya. Jadi penulis membuat lagu ini agar bisa menguatkan dan mendorong orang-orang bahwa kegagalan bukanlah suatu masalah, tetapi suatu pelajaran dan kita harus terus bangkit.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.25)
3	NK	Menurut saya, penulis lagu ini memilih judul ini untuk mengajak pendengar untuk <i>Merakit</i> mimpi-mimpi mereka. Lagu ini menyampaikan pesan bahwa kita perlu berusaha untuk menyusun dan mencapai impian kita secara bertahap	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
4	LM	Menurut saya, penulis terinspirasi dari pengalaman hidup, lingkungan, dan budaya, serta emosi dan perasaan yang dialami oleh penulis. Lagu ini memberi kekuatan dan	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)

		inspirasi bagi pendengar, terutama yang sedang menghadapi tantangan dalam hidup	
5	SY	Menurut saya, penulis memilih lagu ini karena berasal dari lika-liku perjalanannya dari nol sampai ia bisa meraih mimpinya. Lagu ini menghidupkan semangat orang-orang untuk selalu berusaha dan selalu bangkit dalam kegagalan agar bisa mencapai mimpi	(Jumat, 4 November 2024/ Pukul 11.15)
6	CM	Menurut saya, penulis mencerminkan proses membangun sesuatu dengan hati-hati dan penuh perhatian. Lagu ini menggambarkan pentingnya kesabaran dan usaha dalam meraih impian, serta bagaimana segalanya memerlukan waktu dan perhatian untuk dibentuk.	(Selasa, 5 November 2024/ Pukul 11.30)
7	KT	Menurut saya, judul lagu ini dipilih karena ingin menyampaikan pesan yang sangat personal dan otentik dalam setiap lagunya. Lagu-lagu Yura Yunita mencerminkan keunikan dan kepribadian yang kuat, serta menggambarkan perjalanan hidupnya yang penuh warna.	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)
8	AR	Penulis memilih judul <i>Merakit</i> karena mencerminkan proses menyusun dan membangun mimpi secara bertahap. Kata <i>Merakit</i> menggambarkan usaha dan ketekunan yang diperlukan untuk menyusun berbagai elemen dalam hidup, seperti harapan, impian, bahkan pun kerja keras.	(Jumat, 1 November 2024/ Pukul 12.55)
9	RM	Judul lagu <i>Merakit</i> juga terinspirasi dari perjalanan hidup dan pengalaman pribadinya yang penuh tantangan, kegagalan, serta momen-momen introspeksi dalam menerima diri sendiri dan terus berjuang untuk meraih impian.	(Rabu, 7 November 2024/ Pukul 13.30)
10	EP	Menurut saya, penulis memilih lagu ini untuk berbagi pengalaman hidup yang penuh dengan perasaan dan berbagi perasaan kepada orang lain. Lagu ini menceritakan kisah perjuangan dan proses yang bisa menginspirasi banyak orang, terutama di masa sekarang di mana teknologi semakin berkembang pesat	(Selasa, 5 November 2024/ Pukul 11:30)

Sebagian besar responden menilai bahwa pemilihan judul *Merakit* oleh penulis lagu bukanlah sekadar pilihan kata, melainkan mengandung makna simbolis yang mendalam dan relevan dengan realitas kehidupan. Kata *Merakit* dipahami sebagai representasi dari suatu proses panjang yang memerlukan ketekunan, kehati-hatian, dan kesabaran sebuah perjalanan membangun diri dari kepingan-kepingan pengalaman, luka, kegagalan, dan pembelajaran hingga menjadi pribadi yang utuh dan bermakna. Dalam konteks lagu, istilah ini menjadi metafora atas perjuangan hidup dan pencarian jati diri, di mana tidak ada keberhasilan yang dicapai secara instan. Lagu ini mencerminkan bahwa untuk meraih tujuan, setiap individu harus melalui tahapan-tahapan yang sering kali menyakitkan namun penting, dan justru dari proses itulah terbentuk kekuatan sejati. Judul *Merakit* seolah menyiratkan bahwa hidup adalah rangkaian usaha terus-menerus untuk menyatukan harapan, keberanian, dan tekad agar bisa terus melangkah maju, apa pun rintangannya.

PEMBAHASAN

Lagu ini merupakan ringkasan hasil penelitian yang menyoroti respon emosional dan kognitif mahasiswa Universitas Negeri Manado terhadap lagu *Merakit* karya Yura Yunita. Lagu ini bukan sekadar karya musikal, tetapi juga berfungsi sebagai media reflektif dan motivasional yang berdampak signifikan pada pendengarnya. Responden merasakan lagu ini sebagai sumber inspirasi dan motivasi, menandakan bahwa musik memiliki kekuatan untuk menyentuh aspek terdalam dari jiwa manusia. Lagu *Merakit* menjadi semacam cermin yang memantulkan pengalaman personal pendengarnya khususnya dalam konteks perjuangan hidup, kegagalan, dan proses membangun kembali kepercayaan diri. Ini menunjukkan peran penting musik dalam mendampingi proses pertumbuhan pribadi dan pemulihan emosional. Nilai-nilai seperti ketekunan, perjuangan, dan penerimaan diri tercermin kuat dalam respons para mahasiswa. Lagu ini tidak hanya mengisahkan sebuah perjalanan hidup, tetapi juga menanamkan nilai-nilai resilien (ketangguhan) dan *self-compassion* (belas kasih terhadap diri sendiri). Artinya, lagu ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik secara emosional. Kemampuan lagu ini untuk mendorong pendengar agar bangkit dari kegagalan dan terus berjuang mengindikasikan bahwa musik

bisa menjadi alat transformasi diri. Mahasiswa tidak hanya mendengarkan lagu sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk merefleksikan kehidupan mereka sendiri dan mendapatkan dorongan untuk terus bertumbuh

Penelitian ini sejalan dengan berbagai studi terdahulu yang menyoroti persepsi terhadap lagu sebagai media yang mampu memengaruhi sikap, emosi, dan motivasi pendengarnya. Kolly dkk. (2024), misalnya, melalui kajiannya tentang *Persepsi Remaja di Pusat Kota Tondano Terkait Kenakalan Remaja pada Film Dua Garis Biru*, menunjukkan bahwa karya audio-visual yang sarat pesan moral dapat membentuk cara pandang remaja terhadap kehidupan serta memotivasi mereka dalam menentukan tujuan hidup. Temuan ini relevan dengan fungsi lagu *Merakit* karya Yura Yunita yang mengangkat tema perjuangan, ketekunan, dan harapan. Melalui lirik yang reflektif dan emosional, lagu tersebut mampu membangkitkan kesadaran diri pendengar untuk tetap bertahan dan optimis dalam menghadapi tantangan hidup. Hal ini menegaskan bahwa lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai medium naratif yang menyampaikan nilai-nilai kehidupan dan memengaruhi motivasi intrinsik individu.

Selain itu, penelitian Nurdidayati (2019) mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris berbasis lagu di SD Negeri 1 Jatisawit serta penelitian Pangestu (2014) tentang persepsi siswa sekolah dasar di Gondokusuman Yogyakarta terhadap lagu anak menunjukkan bahwa lagu memiliki peran pedagogis yang signifikan. Lagu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan emosional siswa, serta mempermudah pemahaman dan internalisasi pesan pembelajaran. Dalam konteks yang lebih luas, temuan tersebut selaras dengan karakter lagu *Merakit* yang tidak hanya menyampaikan pesan secara kognitif melalui lirik, tetapi juga menyentuh aspek afektif pendengar. Dengan demikian, lagu berpotensi berfungsi sebagai sarana edukasi emosional yang membantu individu (baik anak-anak maupun remaja) dalam membangun sikap positif, empati, dan ketahanan diri, sehingga memperkuat pandangan bahwa musik merupakan media yang efektif dalam membentuk persepsi dan nilai-nilai kehidupan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan memfokuskan pada persepsi mahasiswa Universitas Negeri Manado terhadap lagu tertentu yang mungkin belum banyak diteliti sebelumnya. Sementara studi-studi terdahulu sering memfokuskan pada genre musik yang lebih umum atau penelitian terhadap tema musik secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan lebih mendalam mengenai dampak spesifik dari lagu *Merakit* pada audiens mahasiswa yang sedang mengejar pendidikan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini dapat dianggap sebagai konfirmasi dan perluasan dari temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa musik, terutama yang bersifat motivasional, dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan ketekunan dan semangat hidup. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini dapat dilihat dari responden yang didapat hanya di Batasi pada mahasiswa Universitas Negeri Manado, namun penelitian ini bisa dikaji lebih luas lagi dengan berbagai kajian yang dianggap perlu dan bermanfaat untuk penelitian-penelitian lanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahawa mayoritas responden merasa lagu ini memberikan inspirasi dan motivasi yang kuat, khususnya terkait tema perjuangan, ketekunan, dan penerimaan diri. Lagu ini juga dirasakan membawa ketenangan emosional dan efek penyembuhan, serta mendorong pendengar untuk bangkit setelah kegagalan. Temuan ini diperkuat oleh teori psikologi seperti konsep *self-efficacy*, serta didukung oleh penelitian sebelumnya mengenai pengaruh musik terhadap motivasi dan emosi. Meski penelitian ini terbatas pada satu universitas dan menggunakan pendekatan kuantitatif, secara keseluruhan penelitian ini berhasil menggambarkan bagaimana lagu *Merakit* dapat menjadi sumber motivasi dan dukungan emosional, terutama bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan hidup dan meraih impian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada penelitian ini peneliti menyatakan bahwa peneliti tidak memiliki konflik dengan pihak-pihak lain yang bersifat merugikan baik secara finansial atau non finansial.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Aurellia, A. (2022). *Persepsi adalah: Arti, contoh dan faktor yang mempengaruhinya*. Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6243693/persepsi-adalah-arti-contoh-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Babu, S. S. (2021). *Persepsi Penggemar Terhadap Lagu-lagu Bangtan Sonyeondan Dalam Motivasi Untuk Mencintai Diri Sendiri*. Skripsi, LSPR Communication and Business Institute. Diakses dari <http://repository.lspr.ac.id/id/eprint/1686/>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi-4). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi intrapersonal dan interpersonal*. Penerbit Kanisius.
- Isamu, N. I., Husain, M. N., & Sumule, M. (2024). Ekspresi Kepercayaan Diri Perempuan: Studi Semiotika pada Visual Video Klip 'Tutur Batin' oleh Yura Yunita. *Newcomb: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media*, 1(2), 196-208. <https://newcomb.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/120>
- Kotler, P. (2009). *Perilaku konsumen dan persepsi*. Erlangga.
- Kusumawati, H. S., Rahayu, N. T., & Fitriana, D. (2019). Analisis semiotika model roland barthes pada makna lagu "rembulan" karya ipha hadi sasono. *KLITIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 105-116. <https://doi.org/10.32585/klitika.v1i2.476>.
- Kolly, T. M., Polii, I. J., & Ratu, D. M. (2024). *Persepsi remaja di pusat Kota Tondano terkait kenakalan remaja pada film Dua Garis Biru: Sebuah kajian deskriptif*. *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 4(6). <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v4i6.8871>
- Lolong, S., Maretek, A., & Rattu, J. A. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Lagu Bahasa Inggris untuk pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(3). Diunduh dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24185>
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014) *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Nawawi, H. (1995). *Metode penelitian bidang sosial*. Gajah Mada University Press.
- Nurdiyawati, D. (2019) Persepsi Siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu di SD Negeri 1 Jatisawit. *Dialektika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1). Diunduh dari <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/idpgsd/article/view/402>
- Moeliono, A. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Balai Pustaka
- Pangestu J. P. (2014) *Persepsi Siswa Sekolah Dasar Di Gondokusuman Yogyakarta Terhadap Lagu Anak Karya AT Mahmud*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari <https://core.ac.uk/download/33516658.pdf>
- de Beauvoir, S. (2019). *The second sex* (C. Borde & S. Malovany-Chevallier, Trans.). Vintage Books. (Original work published 1949)
- Riadi, M. (2020). *Persepsi (pengertian, proses, jenis, dan faktor yang mempengaruhi)*. Diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/persepsi-pengertian-proses-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>